

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Pelaksanaan Eksperimen

Dalam penelitian ini ada 24 pertemuan yang terbagi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Jadi masing-masing kelompok terdiri atas 12 pertemuan. Penelitian ini diawali dengan koordinasi terlebih dahulu dengan kepala madrasah dan guru bidang studi yang bersangkutan. Koordinasi membahas masalah teknis pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan penelitian secara rinci dideskripsikan sebagai berikut:

1. Hari/tanggal : Senin, 17 September 2012
  - a. Program : Koordinasi dengan kepada madrasah
  - b. Kegiatan : Membahas masalah teknis penelitian
  - c. Tujuan : Kesepakatan terkait dengan pengadaan penelitian eksperimen pada kelas VIII di MTs Darul Karomah
  - d. Waktu :  $\pm$  30 menit (14.00 – 14.30 WIB)
  - e. Sasaran : Peserta didik kelas VIII A dan VIII B
2. Hari/tanggal : Selasa, 18 September 2012
  - a. Program : Koordinsai dengan guru mata pelajaran akidah akhlak
  - b. Kegiatan : Membahas bahan ajar yang telah dielaborasi dengan metode *Mind Map*<sup>®</sup>
  - c. Tujuan : Evaluasi terakhir sebelum perlakuan

- d. Waktu : ± 30 menit (16.00 – 16.30 WIB)
  - e. Sasaran : Peserta didik kelas VIII A dan VIII B
3. Hari/tanggal : Senin, 24 September 2012
- a. Program : Pertemuan pertama dan pengenalan
  - b. Kegiatan : Pengenalan kepada kelompok kontrol
  - c. Tujuan : Memperkenalkan diri kepada siswa dengan menyampaikan maksud dan tujuan peneliti
  - d. Waktu : 10 menit (17.15 – 13.25 WIB)
  - e. Sasaran : Kelas VIII B
4. Hari/tanggal : Selasa, 25 September 2012
- a. Program : Pertemuan pertama dan pengenalan
  - b. Kegiatan : Pengenalan kepada kelompok eksperimen
  - c. Tujuan : Memperkenalkan diri kepada siswa dengan menyampaikan maksud dan tujuan peneliti
  - d. Waktu : 10 menit (13.40 – 13.50 WIB)
  - e. Sasaran : Kelas VIII A
5. Hari/tanggal : Senin, 01 Oktober 2012
- a. Program : Pertemuan ke-2 dikelas VIII B
  - b. Kegiatan : Tes CFIT untuk penentuan sampel dan kontrol terhadap variabel ekstra
  - c. Tujuan : Mengetahui IQ peserta didik yang akan digunakan untuk menentukan sampel
  - d. Waktu : 80 menit (16.05 – 17.25 WIB)

- e. Sasaran : Kelas VIII B
6. Hari/tanggal : Selasa, 02 Oktober 2012
- a. Program : Pertemuan ke-2 dikelas VIII A
- b. Kegiatan : Tes CFIT untuk penentuan sampel dan kontrol terhadap variabel ekstra
- c. Tujuan : Mengetahui IQ peserta didik yang akan digunakan untuk menentukan sampel
- d. Waktu : 80 menit (12.30 – 13.10 WIB)
- e. Sasaran : Kelas VIII A
7. Hari/tanggal : Senin, 08 Oktober 2012
- a. Program : Pertemuan ke-3 dikelas VIII B
- b. Kegiatan : Pembelajaran menggunakan metode biasa (konvensional) membahas tentang beriman kepada kitab-kitab Allah
- c. Tujuan : Memberikan perlakuan berupa metode pembelajaran yang biasa (konvensional)
- d. Waktu : 80 menit (16.05 – 17.25 WIB)
- e. Sasaran : Kelas VIII B
8. Hari/tanggal : Selasa, 09 Oktober 2012
- a. Program : Pertemuan ke-3 dikelas VIII A
- b. Kegiatan : Pembelajaran menggunakan metode *Mind Map*<sup>®</sup> membahas tentang beriman kepada kitab-kitab Allah
- c. Tujuan : Memberikan perlakuan berupa metode pembelajaran

yang berbeda

d. Waktu : 80 menit (12.30 – 13.50 WIB)

e. Sasaran : Kelas VIII A

9. Hari/tanggal : Senin, 15 Oktober 2012

a. Program : Pertemuan ke-4 dikelas VIII B

b. Kegiatan : Pembelajaran menggunakan metode biasa  
(konvensional) membahas tentang beriman kepada  
kitab-kitab Allah

c. Tujuan : Memberikan perlakuan berupa metode pembelajaran  
yang biasa (konvensional)

d. Waktu : 80 menit (16.05 – 17.25 WIB)

e. Sasaran : Kelas VIII B

10. Hari/tanggal : Selasa, 16 Oktober 2012

a. Program : Pertemuan ke-4 dikelas VIII A

b. Kegiatan : Pembelajaran menggunakan metode *Mind Map*<sup>®</sup>  
membahas tentang beriman kepada kitab-kitab Allah

c. Tujuan : Memberikan perlakuan berupa metode pembelajaran  
yang berbeda

d. Waktu : 80 menit (12.30 – 13.50 WIB)

e. Sasaran : Kelas VIII A

11. Hari/tanggal : Senin, 22 Oktober 2012

a. Program : Pertemuan ke-5 dikelas VIII B

b. Kegiatan : Pembelajaran menggunakan metode biasa

(konvensional) membahas tentang beriman kepada kitab-kitab Allah

c. Tujuan : Memberikan perlakuan berupa metode pembelajaran yang biasa (konvensional)

d. Waktu : 80 menit (16.05 – 17.25 WIB)

e. Sasaran : Kelas VIII B

12. Hari/tanggal : Selasa, 23 Oktober 2012

a. Program : Pertemuan ke-5 dikelas VIII A

b. Kegiatan : Pembelajaran menggunakan metode *Mind Map*<sup>®</sup> membahas tentang beriman kepada kitab-kitab Allah

c. Tujuan : Memberikan perlakuan berupa metode pembelajaran yang berbeda

d. Waktu : 80 menit (12.30 – 13.50 WIB)

e. Sasaran : Kelas VIII A

13. Hari/tanggal : Senin, 29 Oktober 2012

a. Program : Pertemuan ke-6 dikelas VIII B

b. Kegiatan : Pembelajaran menggunakan metode biasa

(konvensional) membahas tentang akhlak terpuji kepada diri sendiri

c. Tujuan : Memberikan perlakuan berupa metode pembelajaran yang biasa (konvensional)

d. Waktu : 80 menit (16.05 – 17.25 WIB)

e. Sasaran : Kelas VIII B

14. Hari/tanggal : Selasa, 30 Oktober 2012
- a. Program : Pertemuan ke-6 dikelas VIII A
  - b. Kegiatan : Pembelajaran menggunakan metode *Mind Map*<sup>®</sup>  
membahas tentang akhlak terpuji kepada diri sendiri
  - c. Tujuan : Memberikan perlakuan berupa metode pembelajaran  
yang berbeda
  - d. Waktu : 80 menit (12.30 – 13.50 WIB)
  - e. Sasaran : Kelas VIII A
15. Hari/tanggal : Senin, 05 November 2012
- a. Program : Pertemuan ke-7 dikelas VIII B
  - b. Kegiatan : Pembelajaran menggunakan metode biasa  
(konvensional) membahas tentang akhlak terpuji  
kepada diri sendiri
  - c. Tujuan : Memberikan perlakuan berupa metode pembelajaran  
yang biasa (konvensional)
  - d. Waktu : 80 menit (16.05 – 17.25 WIB)
  - e. Sasaran : Kelas VIII B
16. Hari/tanggal : Selasa, 06 November 2012
- a. Program : Pertemuan ke-7 dikelas VIII A
  - b. Kegiatan : Pembelajaran menggunakan metode *Mind Map*<sup>®</sup>  
membahas tentang akhlak terpuji kepada diri sendiri
  - c. Tujuan : Memberikan perlakuan berupa metode pembelajaran  
yang berbeda

d. Waktu : 80 menit (12.30 – 13.50 WIB)

e. Sasaran : Kelas VIII A

17. Hari/tanggal : Senin, 12 November 2012

a. Program : Pertemuan ke-8 dikelas VIII B

b. Kegiatan : Pembelajaran menggunakan metode biasa  
(konvensional) membahas tentang akhlak terpuji  
kepada diri sendiri

c. Tujuan : Memberikan perlakuan berupa metode pembelajaran  
yang biasa (konvensional)

d. Waktu : 80 menit (16.05 – 17.25 WIB)

e. Sasaran : Kelas VIII B

18. Hari/tanggal : Selasa, 13 November 2012

a. Program : Pertemuan ke-8 dikelas VIII A

b. Kegiatan : Pembelajaran menggunakan metode *Mind Map*<sup>®</sup>  
membahas tentang akhlak terpuji kepada diri sendiri

c. Tujuan : Memberikan perlakuan berupa metode pembelajaran  
yang berbeda

d. Waktu : 80 menit (12.30 – 13.50 WIB)

e. Sasaran : Kelas VIII A

19. Hari/tanggal : Senin, 19 November 2012

a. Program : Pertemuan ke-9 dikelas VIII B

b. Kegiatan : Pembelajaran menggunakan metode biasa

(konvensional) membahas tentang akhlak tercela kepada diri sendiri

c. Tujuan : Memberikan perlakuan berupa metode pembelajaran yang biasa (konvensional)

d. Waktu : 80 menit (16.05 – 17.25 WIB)

e. Sasaran : Kelas VIII B

20. Hari/tanggal : Selasa, 20 November 2012

a. Program : Pertemuan ke-9 dikelas VIII A

b. Kegiatan : Pembelajaran menggunakan metode *Mind Map*<sup>®</sup> membahas tentang akhlak tercela kepada diri sendiri

c. Tujuan : Memberikan perlakuan berupa metode pembelajaran yang berbeda

d. Waktu : 80 menit (12.30 – 13.50 WIB)

e. Sasaran : Kelas VIII A

21. Hari/tanggal : Senin, 26 November 2012

a. Program : Pertemuan ke-10 dikelas VIII B

b. Kegiatan : Pembelajaran menggunakan metode biasa

(konvensional) membahas tentang akhlak tercela kepada diri sendiri

c. Tujuan : Memberikan perlakuan berupa metode pembelajaran yang biasa (konvensional)

d. Waktu : 80 menit (16.05 – 17.25 WIB)

e. Sasaran : Kelas VIII B

22. Hari/tanggal : Selasa, 27 November 2012
- a. Program : Pertemuan ke-10 dikelas VIII A
  - b. Kegiatan : Pembelajaran menggunakan metode *Mind Map*<sup>®</sup>  
membahas tentang akhlak tercela kepada diri sendiri
  - c. Tujuan : Memberikan perlakuan berupa metode pembelajaran  
yang berbeda
  - d. Waktu : 80 menit (12.30 – 13.50 WIB)
  - e. Sasaran : Kelas VIII A
23. Hari/tanggal : Senin, 03 Desember 2012
- a. Program : Pertemuan ke-11 dikelas VIII B
  - b. Kegiatan : Pembelajaran menggunakan metode biasa  
(konvensional) membahas tentang akhlak tercela  
kepada diri sendiri
  - c. Tujuan : Memberikan perlakuan berupa metode pembelajaran  
yang biasa (konvensional)
  - d. Waktu : 80 menit (16.05 – 17.25 WIB)
  - e. Sasaran : Kelas VIII B
24. Hari/tanggal : Selasa, 04 Desember 2012
- a. Program : Pertemuan ke-11 dikelas VIII A
  - b. Kegiatan : Pembelajaran menggunakan metode *Mind Map*<sup>®</sup>  
membahas tentang akhlak tercela kepada diri sendiri
  - c. Tujuan : Memberikan perlakuan berupa metode pembelajaran  
yang berbeda

d. Waktu : 80 menit (12.30 – 13.50 WIB)

e. Sasaran : Kelas VIII A

25. Hari/tanggal : Senin, 17 Desember 2012

a. Program : Pertemuan ke-12 dikelas VIII B

b. Kegiatan : *Post-test* kelompok kontrol dan penutupan

c. Tujuan : Mengetahui skor *post-test* pada kelompok kontrol

d. Waktu : 30 menit (16.05 – 16.35 WIB)

e. Sasaran : Kelas VIII B

26. Hari/tanggal : Selasa, 18 Desember 2012

a. Program : Pertemuan ke-12 dikelas VIII A

b. Kegiatan : *Post-test* kelompok eksperimen dan penutupan

c. Tujuan : Mengetahui skor *post-test* pada kelompok eksperimen

d. Waktu : 30 menit (12.30 – 13.00 WIB)

e. Sasaran : Kelas VIII A

## **B. Hasil Analisa Data**

Analisa data yang dilakukan adalah melakukan rekapitulasi tes intelegensi untuk mendapatkan sampel penelitian. Kemudian setelah diberikan perlakuan dan dilakukan *post-test*, maka data hasil *post-test* dianalisa menggunakan analisa persentase dan analisa uji-t. Tes intelegensi dilaksanakan pada tanggal 01-02 Oktober 2012 pada 59 peserta didik kelas VIII MTs Darul Karomah. Tes intelegensi yang digunakan adalah tes CFIT

skala 2. Tes ini berfungsi untuk mengetahui tingkat intelegensi peserta didik guna penentuan sampel penelitian.

Data hasil tes CFIT tersebut digunakan untuk memilih sampel penelitian, dari kelas VIII A dan VIII B. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan memilih peserta didik yang memiliki IQ grade II dan III dari masing-masing kelompok. Berdasarkan pemilihan tersebut diperoleh 20 peserta didik dari kedua kelas yang menjadi sampel penelitian, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.1: Sampel penelitian

<b>Kelompok Eksperimen</b>		
<b>Nama Siswa</b>	<b>IQ</b>	<b>Grade</b>
Ainun Fitriana	105	III
Ani Kurniawati	89	II
Ayu Nur Rohmah	97	III
Choerotul Fauziah	86	II
Durrotun Nafisah	83	II
Eka Yunita Sari	84	II
Eki Alifatul Ariyanti	102	III
Erni Fatmiasih	84	II
Irsad Faizal Lisfi	102	III
Jihan Su'udiah Mawardah	105	III
<b>Kelompok Kontrol</b>		
<b>Nama Siswa</b>	<b>IQ</b>	<b>Grade</b>
Mizan Nur Rohman	100	III
Mochamad Sobirin	95	III
Nafiuddin	86	II
Novista Islamsyah	87	II
Rizqi Rahmaning Dewi	87	II
Septa Dwi Cahyono	102	III
Sugeng H	87	II
Winda Febrilia	93	III
Wulidatul Chabibah	106	III
Yoga Dwi Prastyo	89	II

Setelah melakukan perlakuan selama 4 bulan, peneliti memberikan *post-test* berupa tes prestasi mata pelajaran akidah akhlak pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Tes prestasi ini telah diuji cobakan sebelumnya pada MTs Muallimat. Dari hasil analisis statistik yang dilakukan pada hasil tes prestasi, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2: Mean dan Standar Deviasi  
**Group Statistics**

perlakuan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
skor 1	10	16.2000	3.48967	1.10353
2	10	10.6000	2.41293	.76303

Untuk mengetahui dan memudahkan dalam mengelompokkan tingkat perbedaan nilai antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka data dikelompokkan menjadi tiga kategori, yakni:

Tabel 4.3: Norma Penggolongan dan Batasan Nilai

No.	Kategori	Interval Nilai
1.	Tinggi	Mean + 1SD $\geq$ X
2.	Sedang	Mean - 1SD $\leq$ X < Mean + 1SD
3.	Rendah	X < Mean - 1SD

Berdasarkan norma penggolongan tersebut diperoleh nilai, yakni:

Tabel 4.4: Penggolongan dan Batasan Nilai

No.	Kelompok	Kategori	Interval Nilai
1.	Eksperimen	Tinggi	19,68967 $\geq$ X
2.		Sedang	12,71033 $\leq$ X < 19,68967
3.		Rendah	X < 12,71033
4.	Kontrol	Tinggi	13,01293 $\geq$ X
5.		Sedang	8,18707 $\leq$ X < 13,01293
6.		Rendah	X < 8,18707

Maka dari tabel penggolongan nilai di atas, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 4.5: Klasifikasi Batasan Nilai Kelompok

<b>Kelompok Eksperimen</b>		
<b>Nama</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
Ainun Fitriana	19	Sedang
Ani Kurniawati	17	Sedang
Ayu Nur Rohmah	15	Sedang
Choirotul Fauziah	19	Sedang
Durrotun Nafisah	10	Rendah
Eka Yunita Sari	19	Sedang
Eki Alifatul Ariyanti	12	Rendah
Erni Fatmiasih	14	Sedang
Irsad Faizal Lisfi	16	Sedang
Jihan Su'udiah Mawardah	21	Tinggi
<b>Kelompok Kontrol</b>		
<b>Nama</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
Mizan Nur Rohman	12	Sedang
Mochamad Sobirin	10	Sedang
Nafiuddin	12	Sedang
Novista Islamsyah	9	Sedang
Rizqi Rahmaning Dewi	14	Tinggi
Septa Dwi Cahyono	11	Sedang
Sugeng H	7	Rendah
Winda Febrilia	9	Sedang
Wulidatul Chabibah	14	Tinggi
Yoga Dwi Prastyo	8	Rendah

Dari klasifikasi di atas maka hasil persentase antara kedua kelompok adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6: Hasil Persentase

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>		<b>Prosentase</b>	
	<b>Eksperimen</b>	<b>Kontrol</b>	<b>Eksperimen</b>	<b>Kontrol</b>
Tinggi	1	2	10%	20%
Sedang	7	6	70%	60%
Rendah	2	2	20%	20%
Total	10	10	100%	100%
Mean	16,2	10,6		

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *independent sample t-test*. Uji-t sampel independen ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai rata-rata dari dua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dibantu dengan aplikasi program SPSS 16.0 *for windows*. Hasil uji-t yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7: *Independent Sampels Test*  
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Skor	Equal variances assumed	1.321	.265	4.174	18	.001	5.60000	1.34164	2.78132	8.41868
	Equal variances not assumed			4.174	16.005	.001	5.60000	1.34164	2.75592	8.44408

Dari tabel di atas, dapat diketahui nilai  $F = 1,321$  dengan signifikansi  $0,265$ . Berdasarkan kriteria statistik data dikatakan homogen jika signifikansi dari  $F > 0,05$ . Jadi dapat dikatakan tidak ada perbedaan varians skor antara kedua kelompok. Dikarenakan datanya homogen maka tabel yang dilihat pada kolom *equal variances assumed*. Pada tabel tersebut dapat dilihat nilai  $t_{hit} = 4,174$  pada  $df = 18$  dengan signifikansi  $= 0,001$ ,  $t_{hit} > t_{tab}$  ( $4,174 > 2,10092$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Hal itu berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan kata lain ada perbedaan signifikan antara skor tes

prestasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Jadi kesimpulannya adalah metode *Mind Map*<sup>®</sup> secara efektif dapat meningkatkan daya ingat peserta didik pada pelajaran akidah akhlak.

### C. Hasil Penelitian

Perlakuan pembelajaran menggunakan metode *Mind Map*<sup>®</sup> yang dilakukan selama 4 bulan ini memberikan pengaruh yang signifikan pada kelompok eksperimen. Perbedaan dari nilai *post-test* sangat jelas terlihat antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen terdapat satu anak yang termasuk klasifikasi tinggi sesuai dengan pembagian norma, kemudian 7 anak tergolong sedang dan satu anak masuk dalam katogori rendah. Sedangkan pada kelompok kontrol ada 2 anak yang tergolong memiliki skor tinggi, 6 anak tergolong sedang dan 2 anak masuk dalam katogori rendah. Meskipun demikian skor mean dari kedua kelompok tersebut tetaplah berbeda. Kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dari pada kelompok kontrol.

Mean pada kelompok eksperimen adalah 16,2. Sedangkan mean kelompok kontrol sebesar 10,6. Perbandingan mean antara kedua kelompok yang memiliki selisih sebesar 5,6 ini menunjukkan nilai kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Selain nilai mean, nilai  $t_{hit}$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tab}$ , yakni  $t_{hit} > t_{tab}$  ( $4,174 > 2,10092$ ) menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara skor tes prestasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adanya perbedaan tersebut

disebabkan karena adanya perbedaan perlakuan pada kedua kelompok. Pada kelompok eksperimen mendapat perlakuan pembelajaran dengan metode *Mind Map*<sup>®</sup> sedangkan pada kelompok kontrol hanya dilakukan dengan pembelajaran biasa. Perlakuan diberikan selama empat bulan mulai dari bulan September-Desember. Perlu ditekankan juga bahwa sampel dari kedua kelompok memiliki kemampuan yang setara. Hal itu dijustifikasi dengan tes CFIT skala 2 yang dilakukan sebelum dilakukan perlakuan. Peserta didik yang memiliki nilai IQ yang setara tersebut yang mewakili kelasnya untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Jadi dapat diasumsikan bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan yang sama dan tidak ada anak dari salah satu kelompok yang memiliki kemampuan lebih dominan dibandingkan yang lain. Dengan pengambilan sampel yang memiliki kemampuan setara tersebut, maka jika ada peningkatan skor yang menunjukkan peningkatan daya ingat pada kelompok eksperimen ini dikarenakan perlakuan yang diberikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Mind Map*<sup>®</sup> secara efektif dapat meningkatkan daya ingat peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak.

#### **D. Pembahasan**

Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan secara sadar dari tidak bisa menjadi bisa. Proses belajar juga merupakan proses yang sangat fundamental dalam dunia pendidikan. Dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan yang terjadi adalah peserta didik belajar dan tenaga

pendidik mengajar secara interaktif dan diharapkan akan menjadi interaksi yang edukatif dan transfer belajar yang maksimal sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai.

Ingatan merupakan fungsi mental yang menangkap pengetahuan dari stimulus yang nantinya akan disimpan dalam sistem otak manusia. Hasil dari proses pembelajaran juga disimpan dalam ingatan manusia. Akan tetapi manusia memiliki kemampuan yang berbeda dalam mengolah dan mengingat informasi. Tenaga pendidik seharusnya mempunyai kualifikasi untuk menguasai berbagai gaya belajar dan dapat menuangkannya dalam proses pembelajaran di kelas.

Metode *Mind Map*<sup>®</sup> merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat menjadi alternatif baru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif. Metode *Mind Map*<sup>®</sup> adalah alat untuk menyimpan dan mengambil data dari otak dengan mudah. Penelitian ini menerapkan metode *Mind Map*<sup>®</sup> dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan daya ingat peserta didik.

Berdasarkan data yang diperoleh setelah dilakukan penelitian selama  $\pm 4$  bulan, kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Nilai mean kelompok eksperimen adalah 16,2 sedangkan kelompok kontrol memiliki nilai mean 10,6. Dari selisih nilai mean yang cukup besar yakni 5,6 tersebut telah dapat dilihat bahwa kelompok eksperimen memiliki kemampuan mengingat yang lebih baik daripada kelompok kontrol. Sedangkan berdasarkan output uji-t yang

dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 diketahui nilai  $F = 1,321$  dengan signifikansi 0,265. Dengan nilai tersebut maka data dikatakan homogen karena  $F > 0,05$ . Oleh karena itu tabel selanjutnya yang dilihat adalah pada kolom *equal variances assumed* yang menunjukkan nilai  $t_{hit}$  4,174 pada df 18 dengan signifikansi 0,001, sehingga  $t_{hit} > t_{tab}$  ( $4,174 > 2,10092$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Hal itu berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, atau dengan kata lain ada perbedaan signifikan antara skor tes prestasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis “metode *Mind Map*<sup>®</sup> secara efektif dapat meningkatkan daya ingat peserta didik pada pelajaran akidah akhlak” telah terbukti.

Dalam penelitian eksperimen terdapat 2 macam validitas, yakni validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal merupakan validitas penelitian yang berhubungan dengan pertanyaan sejauh mana perubahan yang diamati (Y) dalam suatu eksperimen benar-benar hanya terjadi karena pengaruh X (perlakuan yang diberikan) bukan karena pengaruh faktor lain (variabel ekstra).<sup>53</sup> Jadi semakin erat hubungan sebab akibat variabel bebas dengan variabel terikat maka semakin tinggi pula nilai validitas internalnya. Sedangkan validitas eksternal adalah validitas penelitian yang berhubungan dengan pertanyaan sejauh mana hasil penelitian dapat digeneralisasikan dalam suatu populasi.<sup>54</sup>

Adapun beberapa hal yang mempengaruhi validitas internal dalam penelitian ini adalah demolarisasi dan interaksi kematangan dengan seleksi.

---

<sup>53</sup> Latipun, *op. cit.*, h. 46.

<sup>54</sup> *Ibid.*, h. 52.

Demolarisasi dapat terjadi jika peserta didik yang menjadi sampel dari kelompok kontrol berusaha mempelajari perlakuan yang diperoleh dikelompok eksperimen atau kelompok kontrol menuntut perlakuan yang sama dengan kelompok eksperimen. Akan tetapi hal tersebut dapat dikontrol sehingga demolarisasi dapat dihindari. Pengontrolan tersebut dilakukan dengan menghindari sebisa mungkin adanya interaksi proses pembelajaran antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol selama penelitian berlangsung. Hal ini dilakukan dengan sama-sama membuat kesepakatan kelas dengan kedua kelompok. Sedangkan interaksi kematangan dengan seleksi dapat terjadi apabila ada kemungkinan kelompok eksperimen memiliki kematangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol atau sebaliknya. Untuk menghindari hal itu maka peneliti melakukan pengelompokan seobjektif mungkin dengan memilih sampel yang memiliki tingkat intelegensi yang sama dari kedua kelompok.

Sedangkan validitas eksternal dipengaruhi juga oleh beberapa faktor, yakni validitas populasi, validitas ekologis dan validitas temporal. Validitas populasi dalam penelitian ini dikontrol dengan cara pengambilan sampel dilakukan secara acak atau tidak. Apabila sampel dipilih secara acak maka kemungkinan untuk mengeneralisasikan penelitian ini jauh lebih besar dibandingkan dengan pemilihan sampel yang tidak diacak. Sampel penelitian ini diambil berdasarkan nilai IQ dibawah rata-rata dan rata-rata. Hal itu berarti kemungkinan kecil untuk dapat digeneralisasikan dalam populasi. Validitas ekologis berhubungan dengan kondisi lingkungan

pemberian perlakuan. Perlakuan dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran akidah akhlak setiap minggunya sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara kondusif. Sedangkan validitas temporal berkaitan dengan lamanya waktu pemberian perlakuan dan pengukuran hasil. Pembelajaran *Mind Map*<sup>®</sup> dilakukan selama  $\pm 4$  bulan sesuai jadwal mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII. Waktu tersebut merupakan waktu yang normal dan sesuai dengan program semester dari MTs Darul Karomah. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki validitas internal yang tinggi dan validitas eksternal yang rendah. Hal ini terjadi karena peneliti berusaha mengontrol pengaruh dari variabel lain diluar variabel bebas yang berpengaruh pada variabel terikat.

Dalam penelitian ini peneliti ingin membuktikan hubungan kausalitas antara daya ingat dengan metode *Mind Map*<sup>®</sup>, sehingga validitas yang ingin dicapai adalah validitas internal. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan pengembangan berupa replikasi eksperimen dengan berbagai macam target populasi. Hal itu bertujuan untuk meningkatkan validitas eksternal dalam penelitian ini.